

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-eksperimental design*. Desain ini dikatakan sebagai *Pre Eksperimen* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel dependen. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *One Group Pretest - Posttest* yaitu desain yang di observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen untuk mengetahui pengaruh Media Flashcard Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Akseptor KB.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat pelaksanaan penelitian ini di PKM Karangploso Kabupaten Malang.
- b. Waktu penelitian bulan Juli-Agustus 2021.

3.3 Bahan dan Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Lembar Observasi (pengambilan Keputusan) dan SPO

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam

yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB di PKM Karangploso Kabupaten Malang sebanyak 30 orang.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel atau sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2014).

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
A Independent					
1	Media <i>Flashcard</i>	Suatu media informasi berupa kartu kecil dengan gambar atau tulisan bolak-balik, yang berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan	Lembar SPO	Nominal	SPO
B Dependent					
1	Pengambilan Keputusan	Komunikasi yang merupakan pernyataan memilih pilihan yang diinginkan	Lembar wawancara	Ordinal	Kriteria : <ul style="list-style-type: none"> • Baik Sekali (BS) = 9 – 10 • Baik (B) = 7 – 8 • Cukup (C) = 5 – 6

-
- Kurang (K) = \leq
5
-

3.4.2 Indikator Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Indikator

No.	Variabel	Indikator
1	Independent	- Media <i>Flashcard</i>
2	Dependent	- Pengambilan Keputusan

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari pengumpulan data secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran melalui wawancara dan pengamatan langsung :

1. Data karakteristik responden (Identitas ibu, tempat/tanggal lahir, alamat, umur, pendidikan, pekerjaan, agama, suku dan jumlah anak kandung)
2. Menghitung dengan z-score, meliputi dengan pengetahuan dan pemilihan alat kontrasepsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tanpa melakukan pengamatan yang termasuk dalam data sekunder adalah gambaran umum lokasi penelitian meliputi luas wilayah, jumlah WUS dan PUS, dan akseptor KB.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

Peneliti meminta surat pengantar dari institusi kemudian menyerahkan surat pengantar ke PKM Karangploso kabupaten Malang. Setelah mendapatkan surat balasan dari PKM, peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada semua akseptor KB. Jika subyek

peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan informed consent pada lembar persetujuan.

1. Pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara tentang data umum meliputi umur, paritas, tujuan ber KB, dan data khusus meliputi Riwayat Kesehatan, kemudian peneliti memberikan media *flashcard* sebagai salah satu sumber informasi tentang macam-macam KB. Responden akan bermain flashcard dengan cara membaca potongan-potongan kecil kertas bertuliskan berbagai macam alat kontrasepsi yang meliputi definisi, keuntungan dan kekurangan, efek samping, kemudian responden akan melakukan wawancara yg kedua dengan pemilihan alat kontrasepsi tersebut.

3.5.3 Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner untuk variabel *independent*:

Kuesioner yang digunakan adalah Lembar wawancara

2. Kuesioner untuk variabel *dependent*: tidak ada

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 *Editing*

Lembar observasi diisi oleh peneliti saat pengambilan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar

3.6.2 *Coding*

Peneliti memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang terdiri atas beberapa kategori yaitu yang termasuk dalam karakteristik setiap responden untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Karakteristik responden meliputi:

a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2, dst

b. Umur

≤ 21 tahun = U1

21-35 tahun = U2

≥ 35 tahun = U3

c. Pendidikan

Tidak sekolah = P1

SD = P2

SMP = P3

SMA = P4

Sarjana/Magister = P5

d. Pekerjaan

Tidak bekerja (IRT) = PK1

Wirasawasta = PK2

Swasta = PK3

PNS = PK4

e. Jenis akseptor

Akseptor Lama = AK1

Calon Akseptor = AK2

3.6.3 Scoring

Peneliti melakukan metode yang memberikan evaluasi terhadap kelayakan subyek tes dalam bentuk nilai. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwasannya aplikasi penilaian latihan ini mampu menilai tingkat pemahaman materi berdasarkan hasil tes yang diperoleh menggunakan metode scoring system

a. Baik Sekali (BS) = 9 – 10

b. Baik (B) = 7 – 8

c. Cukup (C) = 5 – 6

d. Kurang (K) = ≤ 5

3.6.4 Entry

Proses entry data ini merupakan proses pemasukan data yaitu kode responden dan tingkat pengetahuan akseptor KB yang telah diukur baik sebelum dan sesudah perlakuan.

3.6.5 Cleaning

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data–data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat komputer terdapat kesalahan atau tidak.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik identitas sampel (nama, umur, dan pemilihan alat kontrasepsi) dan karakteristik responden (nama, umur, pendidikan dan pekerjaan).

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh pranayama terhadap kecemasan dilakukan uji perbedaan yang berpasangan jika datanya berdistribusi normal dilakukan Uji Wilcoxon menggunakan SPSS versi 24.0.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Menurut Hidayat, (2009). Lembar persetujuan (*Informed Consent*) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subyek bersedia, peneliti harus menghormati hak pasien.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diserahkan kepada responden dengan maksud dan tujuan peneliti. Bila responden bersedia harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak subyek penelitian.

3.8.2 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Menurut Saryono dan Setyawan, (2011). Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang

dijamin oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Hanya data kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

3.8.3 Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*)

3.8.4 Kejujuran (*Veracity*)

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Hargai rekan peneliti, jangan mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan.

3.8.5 Hasil

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
≤ 20 Tahun	3	30
21 - 35 Tahun	7	70
Total	10	100

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden usia 21–35 tahun berjumlah 7 responden (70%) dan sebagian kecil responden usia ≤20 berjumlah 3 responden (30%).

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	1	10
SMP	2	20
SMA	7	70
Total	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA berjumlah 7 responden (70%) dan sebagian kecil responden berpendidikan terakhir SD berjumlah 1 responden (1%).

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Responden

Jumlah anak	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1 anak	1	10
2 anak	2	20
>2 anak	7	70
Total	10	100

Berdasarkan tabel 3.3 diatas sebagian besar jumlah saudara 1 anak sebanyak 1 responden (10%) dan >2 anak sebanyak 7 responden (70%).

Tabel 3.4 Distribusi Karakteristik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Sebelum \ Sesudah				Jumlah	Prosentase (%)
	Kurang	Cukup	Baik		
Kurang	0	8	2	10	20
Cukup	1	7	2	10	20
Baik	4	0	6	10	60
Total	5	15	10	30	100

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa dari 8 anak (80%) mengalami peningkatan pengetahuan. Dari penelitian ini terdapat responden yang kurang dengan skor 2 meningkat ke skor 2 sebanyak 2 responden. Skor 1 meningkat ke skor 2 sebanyak 2 responden. Dari skor 2 dan 3 meningkat menjadi skor 1 sebanyak 6 responden.

